
Optimalisasi Prestasi Akademik melalui Pendekatan Jigsaw Learning dalam Pendidikan Agama Islam di SDN Asemrowo II / 63 Surabaya

Dwi Sujianto¹⁾, Sukisno²⁾, Muhammad Nizar³⁾, Muhibbudin Zuhri⁴⁾, Bachtiar Hariadi⁵⁾

Universitas Sunan Giri Surabaya

¹⁾mazsutadz@gmail.com, ²⁾kisna.ali88@gmail.com, ³⁾neonizar87@gmail.com,

⁴⁾balyabbad61@gmail.com, ⁵⁾bachtiar@unsuri.ac.id

Abstrak. Pendidikan Agama Islam di SDN Asemrowo II/63 Surabaya memegang peran utama dalam membentuk karakter dan pemahaman nilai-nilai Islam bagi siswa. Untuk meningkatkan prestasi akademik dan merespons tantangan pembelajaran yang inovatif, pendekatan Jigsaw Learning diimplementasikan sebagai strategi pembelajaran. Metode yang digunakan menggunakan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap pendekatan Jigsaw Learning. Mereka menyatakan kepuasan dan keaktifan dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan, dan mengatasi kebosanan. Guru juga menyaksikan peningkatan partisipasi siswa, pemahaman materi yang lebih mendalam, dan tingkat prestasi akademik yang lebih baik. Penerapan Jigsaw Learning dalam Pendidikan Agama Islam di SDN Asemrowo II/63 Surabaya memberikan kontribusi positif terhadap optimalisasi prestasi akademik pelajaran pendidikan agama Islam.

Kata kunci : Prestasi akademik, Jigsaw Learning, Pendidikan Agama Islam

Abstract. *Islamic Religious Education at SDN Asemrowo II/63 Surabaya plays a major role in shaping students' character and understanding of Islamic values. To improve academic achievement and respond to innovative learning challenges, the Jigsaw Learning approach is implemented as a learning strategy. The method used was qualitative. The results showed that students responded positively to the Jigsaw Learning approach. They expressed satisfaction and liveliness in the learning process, increased engagement, and overcame boredom. Teachers also witnessed increased student participation, deeper understanding of the material, and better academic achievement levels. The implementation of Jigsaw Learning in Islamic Religious Education at SDN Asemrowo II/63 Surabaya contributed positively to the optimization of academic achievement in Islamic Religious Education.*

Keywords: *Academic achievement, Jigsaw Learning, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Dampak Revolusi Industri 4.0 telah melibatkan berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini, memandu siswa untuk menjadi individu yang kritis dan inovatif melalui proses belajar mengajar yang interaktif. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi kompleks karena mencakup

ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, membahas Al-Qur'an, Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah.¹

Pentingnya PAI di Sekolah Dasar Negeri (SDN) menciptakan tantangan bagi guru untuk menyajikan materi secara menarik dan efektif.² Pembelajaran PAI harus mencapai tujuan nasional, sesuai Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pengembangan spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan peserta didik.³

Peran guru menjadi krusial dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif. Guru bukan hanya pendidik, tetapi juga pembimbing dan pemimpin yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan nyaman. Dalam Islam, kedudukan guru sangat tinggi sebagai pembimbing dan penasihat umat.⁴

Namun, saat ini, proses pembelajaran PAI sering kali kurang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang memberi kebebasan pada siswa untuk mengembangkan potensinya. Metode pengajaran yang monoton, seperti ceramah, tidak memberikan ruang bagi siswa untuk aktif bertanya atau mengungkapkan pendapat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti Jigsaw Learning.

Jigsaw Learning merupakan model pembelajaran yang menarik karena melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan saling mengajar. Setiap siswa bertanggung jawab atas bagian tertentu dari materi, mempromosikan kerjasama, ketergantungan positif, dan interaksi antar

¹ Dedi Supriadi, Akhmad Alim, and Abdu Rahmat Rosyadi, "Wajib Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 001 (2021); Ivan Riyadi, "INTEGRASI NILAI-NILAI KECERDASAN EMOSIONAL DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA: PERSPEKTIF DANIEL GOLEMAN," *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika*, 2015, <http://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/376>.

² Nirmala Nirmala, "Peran Komunikasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SDN 1 Alitupu Kec. Lore Utara Kab. Poso" (2021), <https://doi.org/10.31934/jurnal>; Annisa Laras Sandi, Amirudin Amirudin, and Achmad Junaedi Sitika, "Peranan Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam Di SDN Sindangmulya IV Cibarusah," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* (2021), <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.217>.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2006.

⁴ Fitria Ulfa, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN 3 Kota Kediri" (2014), <https://www.semanticscholar.org/paper/b2057dd16cdc9f8ffaf88be9ba5f686aa0af7077>; Amang Fathurrohman and Moh. Nurhadi, "Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Pasuruan," *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid"* 5, no. 2 (2016): 219-242; Alif Achadah, Alif Achadah, and Eka Desi Mulyati, "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI" (2020), <https://doi.org/10.30659/jspi.v3i2.15559>.

siswa. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mengatasi kekurangan metode pembelajaran konvensional.⁵

Dengan mempertimbangkan tantangan dalam pembelajaran PAI di SDN Asemrowo II / 63 Surabaya, maka kajian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Jigsaw Learning dalam meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan dengan fokus pada deskripsi fenomena terkait optimalisasi prestasi akademik melalui pendekatan Jigsaw Learning dalam pendidikan Agama Islam di SDN Asemrowo II / 63 Surabaya. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan penekanan pada analisis deduktif dan induktif serta dinamika hubungan antar fenomena dengan menggunakan logika ilmiah. Peneliti memainkan peran sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk mendapatkan pemahaman mendalam.⁶

Teknik pengumpulan data dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengamatannya terfokus pada kegiatan sehari-hari di sekolah, baik melibatkan partisipasi langsung maupun observasi independen. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa untuk memperoleh sudut pandang yang komprehensif. Dokumentasi mencakup hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan profil sekolah.

Proses analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Reduksi data diterapkan untuk memfokuskan analisis pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data membantu memahami konteks dan merencanakan langkah selanjutnya. Tahap verifikasi melibatkan deduksi, induksi, interpretasi, dan komparasi data untuk mengambil kesimpulan yang valid.⁷

Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, dengan mempertimbangkan sumber dan teknik. Triangulasi sumber melibatkan pengecekan

⁵ Rien Anitra, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* (2021).

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011); T Santoso, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022; Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000); John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

⁷ Matthew B Miles and A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (Sage, 1994).

kredibilitas data dari berbagai informan. Triangulasi teknik menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memastikan konsistensi temuan. Keberhasilan penelitian dinilai berdasarkan kesesuaian temuan dengan realitas lapangan, mengingat bahwa kebenaran data kualitatif bersifat kontekstual dan tergantung pada konstruksi manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Asemrowo II/63 Surabaya memegang peran krusial dalam konteks pendidikan yang diakui dan diawasi oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Riset. SDN Asemrowo II/63 Surabaya memiliki komitmen untuk membentuk pribadi muslim yang utuh, mencakup aspek individual, sosial, dan intelektual, dengan landasan nilai-nilai Islam.

Guru-guru di sekolah ini dihadapkan pada tugas penting untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penekanan pada pembelajaran inovatif menjadi semakin penting mengingat risiko kejenuhan dan kebosanan siswa terhadap metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah dan menghafal, yang sering kali menjadi pendekatan dominan.

Oleh karena itu, maka para guru di SDN Asemrowo II/63 Surabaya memberikan perhatian dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan model pembelajaran Jigsaw. Model ini tidak hanya menawarkan lingkungan pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif tetapi juga menciptakan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

Dari hasil di atas, selaras dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan prestasi akademik siswa di pada mata pelajaran.⁸ Selain itu, model Jigsaw telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa⁹, serta

⁸ Riri S Lubis, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Axiom Jurnal Pendidikan Dan Matematika* (2021); Suryani Suryani, "Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pajambon," *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan* (2020).

⁹ Indra B Putra, Ni M Pujani, and Putu P Juniartina, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jpsi)* (2018); Imam Baihaki, "Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *At-Turost Journal of Islamic Studies* (2020); Sulhan Sulhan, "Penggunaan Model

kemampuan berpikir kritis siswa.¹⁰ Selain itu, model Jigsaw telah berhasil diterapkan dalam meningkatkan aktivitas, respon, dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.¹¹ Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa model Jigsaw dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai disiplin ilmu, salah satunya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam optimalisasi prestasi belajar siswa, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini mengadopsi model pembelajaran inovatif, yaitu Jigsaw Learning. Adapun Implementasi Jigsaw Learning dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Rencana dan Persiapan Pembelajaran

Sebelum implementasi Jigsaw Learning, perlu adanya perencanaan yang matang. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, di mana setiap kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan berbeda. Kelompok tersebut diberi nama berdasarkan shalat wajib, menciptakan identitas yang unik. Pada tahap ini, guru menyusun rencana pembelajaran, yang termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan.

2. Implementasi Pelaksanaan

Implementasi pelaksanaan Jigsaw Learning SDN Asemrowo II/63 Surabaya dilakukan dengan:

- a. Pembentukan Kelompok Ahli dan Asal. Setiap kelompok memiliki anggota yang berasal dari kelompok heuristik, kritik, interpretasi, dan hitoriografi. Setelah terbentuk, kelompok ahli melakukan diskusi untuk memahami topik penelitian sejarah secara menyeluruh.
- b. Diskusi Kelompok Ahli dan Presentasi. Setelah diskusi ahli selesai, anggota kembali ke kelompok asal. Mereka berdiskusi kembali dengan kelompok asal untuk menyamakan

Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips 'Keragaman Sosial, Budaya, Ekonomi, Etnis Dan Agama,'" *Journal of Education Action Research* (2020).

¹⁰ Bunga Leniati and Endang Indarini, "Meta Analisis Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan TSTS (Two Stay Two Stray) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Mimbar Ilmu* (2021).

¹¹ Maragustam Siregar, Dwi N Zahra, and Dian A Bujuri, "Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Ilmu-Ilmu Rasional Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu," *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam* (2020); Baihaki, "Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

pemahaman. Masing-masing kelompok kemudian melakukan presentasi untuk saling bertukar informasi.

- c. Pemberian Kuis Individu. Guru memberikan kuis individu kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka. Kuis juga menjadi motivasi tambahan dan acuan untuk memantau perkembangan belajar siswa.
- d. Skor dan Penghargaan Kelompok. Guru memberikan skor dan penghargaan kepada kelompok berdasarkan peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya. Ini memberikan insentif bagi setiap siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok.
- e. Materi Pembelajaran. Materi pembelajaran disusun dengan baik, sederhana, dan tidak membingungkan. Isinya mencakup siapa Lukmanul Hakim, nasehatnya, keistimewaannya, dan alasan melarang anaknya berbuat syirik.
- f. Review Materi dan Evaluasi. Guru memberikan review terhadap materi yang telah dipelajari dan mengevaluasi pemahaman siswa melalui berbagai pertanyaan dan diskusi kelas.

3. Evaluasi dan Hasil Pembelajaran

Untuk mengoptimalkan partisipasi siswa, guru memberikan sanksi kepada siswa yang pasif dan mendorong mereka untuk aktif bertanya. Evaluasi dilakukan melalui kuis individu yang mencakup beberapa aspek materi. Soal-soal evaluasi dirancang untuk mengukur pemahaman siswa tentang siapa Lukmanul Hakim dan pesan-pesan penting dalam kisahnya.¹²

Implikasi Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Learning terhadap Peningkatan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penerapan model pembelajaran Jigsaw Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Asemrowo II/63 Surabaya memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa. Dengan mengaitkan teori belajar konstruktivistik, hasil riset menunjukkan beberapa implikasi sebagai berikut:

¹² Lubis, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa."

Pertama, Siswa merasa lebih senang saat guru menggunakan model pembelajaran Jigsaw Learning. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Pemberian penguatan berupa kesempatan tanya jawab dan kuis membuat siswa lebih aktif, percaya diri, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam.

Menurut Dany Saputra, seorang guru kelas V, perannya adalah memberikan fasilitasi agar proses konstruksi pengetahuan oleh siswa dapat berjalan lancar. Dengan membentuk kelompok, siswa dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya, tetapi tetap mendapat pengawasan dari guru.

Kedua, Penerapan Jigsaw Learning meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, terutama melalui pembelajaran berkelompok dan diskusi. Siswa menjadi lebih rajin, giat, dan antusias karena metode ini memungkinkan mereka untuk bertukar pendapat, memperluas pemikiran, dan memecahkan masalah bersama. Keterlibatan siswa terpenuhi melalui kegiatan berkelompok dan berdiskusi tentang tokoh-tokoh teladan dalam Islam.

Ketiga, siswa menunjukkan tingkat aktivitas yang tinggi terutama saat berkelompok dan berdiskusi. Mereka memberikan pemaparan materi yang telah ditentukan, menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berbagi pengetahuan. Meskipun ada kelemahan pada siswa yang kurang percaya diri, namun penerapan metode ini memberikan kesempatan untuk membangun kepercayaan diri melalui interaksi kelompok.

Keempat, model pembelajaran ini membuat siswa lebih antusias dan giat terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka tidak hanya belajar secara mekanis, tetapi juga belajar sambil bermain. Hal ini relevan dengan kajian Baihaki bahwa Jigsaw mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan kreativitas, dan memotivasi siswa untuk bersosialisasi dengan teman sejawat.¹³

PENUTUP

Simpulan

Penerapan model pembelajaran Jigsaw Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Asemrowo II/63 Surabaya memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar

¹³ Baihaki, "Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

siswa. Model ini tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan inovatif seperti Jigsaw Learning dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran Jigsaw Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Asemrowo II/63 Surabaya, ditemukan sejumlah kesimpulan positif terkait dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sejumlah saran direkomendasikan guna meningkatkan efektivitas penerapan model ini.

Pertama, disarankan untuk melaksanakan pelatihan guru secara berkala guna memastikan pemahaman dan keterampilan yang memadai terkait implementasi Jigsaw Learning. Pelibatan guru dalam proses pembelajaran yang inovatif merupakan kunci keberhasilan model ini.

Kedua, materi pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik model Jigsaw Learning. Pemilihan materi yang mendukung kolaborasi antar siswa dan mendorong keterlibatan aktif diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Ketiga, hasil positif dari penerapan Jigsaw Learning perlu disebarluaskan ke sekolah lain. Ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, atau pertukaran pengalaman antar sekolah guna mendukung penyebaran inovasi pendidikan.

Terakhir, direkomendasikan untuk merencanakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Penelitian ini dapat difokuskan pada aspek-aspek spesifik dari penerapan Jigsaw Learning, dengan tujuan untuk terus meningkatkan pemahaman kita terhadap dampaknya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SD. Dengan demikian, upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat terus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, Alif, Alif Achadah, and Eka Desi Mulyati. "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI" (2020). <https://doi.org/10.30659/jspi.v3i2.15559>.
- Anitra, Rien. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* (2021).
- Baihaki, Imam. "Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *At-Turost Journal of Islamic Studies* (2020).
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2006.
- Fathurrohman, Amang, and Moh. Nurhadi. "Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Pasuruan." *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid"* 5, no. 2 (2016): 219–242.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Leniati, Bunga, and Endang Indarini. "Meta Analisis Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan TSTS (Two Stay Two Stray) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Mimbar Ilmu* (2021).
- Lubis, Riri S. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Axiom Jurnal Pendidikan Dan Matematika* (2021).
- Miles, Matthew B, and A Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. sage, 1994.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Nirmala, Nirmala. "Peran Komunikasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SDN 1 Alitupu Kec. Lore Utara Kab. Poso" (2021). <https://doi.org/10.31934/jurnal>.
- Putra, Indra B, Ni M Pujani, and Putu P Juniartina. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jppsi)* (2018).
- Riyadi, Ivan. "INTEGRASI NILAI-NILAI KECERDASAN EMOSIONAL DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA: PERSPEKTIF DANIEL GOLEMAN." *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 2015. <http://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/376>.
- Sandi, Annisa Laras, Amirudin Amirudin, and Achmad Junaedi Sitika. "Peranan Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam Di SDN Sindangmulya IV Cibarusah." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*

(2021). <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.217>.

Santoso, T. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022.

Siregar, Maragustam, Dwi N Zahra, and Dian A Bujuri. "Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Ilmu-Ilmu Rasional Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu." *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam* (2020).

Sulhan, Sulhan. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips 'Keragaman Sosial, Budaya, Ekonomi, Etnis Dan Agama.'" *Journal of Education Action Research* (2020).

Supriadi, Dedi, Akhmad Alim, and Abdu Rahmat Rosyadi. "Wajib Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 001 (2021).

Suryani, Suryani. "Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pajambon." *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan* (2020).

Ulfa, Fitria. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN 3 Kota Kediri" (2014). <https://www.semanticscholar.org/paper/b2057dd16cdc9f8ffaf88be9ba5f686aa0af7077>.